



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab Metode Penelitian ini, berisikan objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian menggambarkan mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Lalu pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian dan uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian, dijelaskan dari setiap masing-masing variable serta definisi operasionalnya secara ringkas. Selanjutnya teknik pengumpulan data dijabarkan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan serta Teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi yang akan menjadi anggota sampel, dan untuk teknik analisis data berisikan analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian serta rumus-rumus statistic yang akan digunakan dalam perhitungannya.

A. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan dalam bidang sector *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 untuk tahun buku yang terakhir yaitu pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan keberlanjutan yang diperoleh melalui *website* resmi IDX (www.idx.co.id) dan *website* perusahaan menjadi sumber dalam memperoleh data mengenai variable dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan variable independent yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan komite audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut R.Cooper & S.Schindler (2017:148) penelitian ini dapat dijelaskan melalui tujuh perspektif sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, termasuk dalam studi formal yang dimulai dengan mengajukan hipotesis serta rumusan masalah dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menjawab rumusan masalah tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data ini, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. Karena penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan melakukan pengamatan serta pencatatan dari informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3. Control Penelitian terhadap Variabel

Berdasarkan Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto*. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol seluruh variable dan peneliti hanya dapat melaporkan suatu hal yang sedang terjadi ataupun yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Pada perspektif ini, termasuk dalam studi kausal-eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Sehingga dapat mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependennya.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk dalam gabungan studi *cross-sectional* dan longitudinal (*time series*), karena penelitian ini dilakukan pada banyak variable dalam 1 tahun yang sama (*cross-sectional*) dan juga dilakukan dengan seri waktu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang (longitudinal atau *time series*) yaitu 3 tahun (2019-2021).

6. Cakupan Topik

Berdasarkan dengan perspektif ini, penelitian ini merupakan studi statistik. Studi statistik adalah studi yang telah dirancang atau didesain untuk cakupan yang lebih luas bukan lebih mendalam. Karena penelitian ini berusaha menjelaskan karakteristik populasi melalui kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis penelitian di uji dengan cara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan data yang digunakan, merupakan data yang diperoleh dari kondisi lingkungan aktual.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Indikator yang digunakan dalam mengukur luas pengungkapan tanggung jawab sosial adalah *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan jumlah 86 pengungkapan meliputi *economic, environment, dan social*. Berdasarkan penelitian Hartono & Yuliyanti (2013), Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*, dapat diukur melalui rasio yang diperoleh rumus :

$$CSRD = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan}}{86 \text{ item CSR menurut GRI}}$$

Dalam menentukan indeks pengungkapan sosial, jika item pengungkapan tidak diungkapkan maka diberi skor 0 (nol), dan untuk item yang diungkapkan akan diberi skor 1 (satu).



2. Variabel Independen

Variable independent dalam model penelitian akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Fahmi (2017:54) merupakan sebuah manfaat untuk menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi.

Penelitian ini menggunakan indikator ROA (*Return on Asset*) untuk mengukur tingkat profitabilitasnya. Dasar penggunaan indikatornya berdasarkan pada penelitian Larasati & Hadi (2011) yang menggunakan ROA dalam mengukur profitabilitas. Rumus profitabilitas yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Leverage

Menurut Kasmir (2019), *leverage* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dapat dibiayai dengan utang. Artinya, jumlah utang yang besar digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Peneliti menggunakan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur *leverage*. Penggunaan indikator tersebut berdasarkan penelitian Ale (2014). *Leverage* dapat diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2019) adalah rasio yang digunakan agar dapat mengukur seberapa likuid perusahaan. Untuk mengukurnya dengan cara membandingkan komponen



yang ada di neraca yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar atau utang jangka pendek.

Untuk mengukur likuiditas, peneliti menggunakan indikator *Current Ratio* yang mengacu pada penelitian Hartono & Yuliyanti (2013). Rumus untuk mengukur likuiditas yaitu :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

d. Komite audit

Menurut Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite audit dibentuk paling sedikit tiga orang anggota yang berasal dari komisaris independent dan pihak dari luar emiten atau perusahaan public. Komite audit diukur melalui total keseluruhan anggota komite audit.

Dasar penggunaan indikator mengacu pada penelitian (Anggraeni, 2020) yaitu :

$$KA = \Sigma \text{ Komite Audit}$$

Keterangan :

Komite Audit : Jumlah total anggota Komite Audit tahun t



Tabel 3.1

Operasional Variabel

No.	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Dependent	CSR	$CSR = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan}}{86 \text{ item CSR menurut GRI}}$	Rasio
2	Profitabilitas	Independent	PROF	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	<i>Leverage</i>	Independent	LEV	$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
4	Likuiditas	Independent	LIK	$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
5	Komite Audit	Independent	KA	$KA = \Sigma \text{Komite Audit}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*), laporan audit dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Laporan keuangan dan laporan keberlanjutan diperlukan untuk mendeteksi data sekunder yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan pada sector *financial* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel ini berdasarkan dengan *nonprobability sampling* dengan Teknik pemilihan sample yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



digunakan adalah *purposive sampling*, merupakan suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang representative.

Kriteria sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pada sector *basic materials* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* dan tidak melakukan *relisting* atau IPO selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan selama periode 2019-2021.
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan selama periode 2019-2021.
Perusahaan mengalami *delisting* dan tidak melakukan *relisting* atau IPO selama periode 2019-2021.

Tabel 3.2

Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pada sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.	91
2	Perusahaan mengalami <i>delisting</i> dan tidak melakukan <i>relisting</i> atau IPO selama periode 2019-2021.	(0)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan selama periode 2019-2021.	(76)
Jumlah Sampel		15
Periode Penelitian (Tahun)		3
Total data sampel penelitian selama periode 2019-2021		45



F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25 untuk menguji data berikut adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi menurut (Ghozali, 2018:19).

2. Uji kesamaan koefisien

Data penelitian ini menggunakan gabungan studi *cross sectional* dan *time series*. Uji kesamaan koefisien yang akan dilakukan agar dapat memeriksa apakah data-data dapat diuji sekaligus (*pooling data*) atau per tahun. Penelitian ini menggunakan metode *dummy* tahun yang dijalankan pada program SPSS.

Pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien yaitu sebagai berikut:

a. Jika $sig\ dummy > 0.05$, artinya tidak terdapat perbedaan pada koefisien dan H_0 diterima.

Sehingga pooling data dapat dilakukan dan diuji sekaligus.

b. Jika $sig\ dummy < 0.05$, artinya terdapat perbedaan pada koefisien dan H_0 ditolak.

Sehingga pooling data tidak dapat dilakukan dan diuji sekaligus.

Dalam uji kesamaan koefisien, dilakukan dengan menggunakan variable *dummy* yang akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1PROF + \beta_2LEV + \beta_3LIK + \beta_4KA + \beta_5DT1PROF + \beta_6DT1LEV + \beta_7DT1LIK + \beta_8DT1KA + \beta_9DT2PROF + \beta_{10}T2LEV + \beta_{11}DT2LIK + \beta_{12}DT2KA + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

CSR : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PROF : Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LEV	: <i>Leverage</i>
LIK	: Likuiditas
KA	: Komite Audit
β_0	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien Regresi
ϵ	: Error
DT1	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2020, 0=selain tahun 2020)
DT2	: Variabel <i>dummy</i> (1=tahun 2021, 0=selain tahun 2021)
DT1PROD	: Variabel hasil perkalian antara variabel PROF dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
DT1LEV	: Variabel hasil perkalian antara variabel LEV dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
DT1LIK	: Variabel hasil perkalian antara variabel LIK dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
DT1KA	: Variabel hasil perkalian antara variabel KA dengan variabel <i>dummy</i> tahun 1
DT2PROD	: Variabel hasil perkalian antara variabel PROF dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
DT2LEV	: Variabel hasil perkalian antara variabel LEV dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
DT2LIK	: Variabel hasil perkalian antara variabel LIK dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2
DT2KA	: Variabel hasil perkalian antara variabel KA dengan variabel <i>dummy</i> tahun 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institute of Business dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institute of Business dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Langkah awal sebelum melakukan uji statistic yaitu screening terhadap data yang akan diolah. Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam uji normalitas dapat mengujinya dengan statistic non-parametik, *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang menggunakan taraf signifikansi agar dapat dilihat dari output SPSS bagian *Asymp.Sig* (2-tailed) dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Jika dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) bernilai diatas atau sama dengan nilai probabilitas, maka data distribusi normal dan jika nilainya bernilai dibawah, maka data tidak berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan untuk uji statistic non-parametik Komogorov-Smirnov (K-S) dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Jika *Asymp. Sig* < 0.05, maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig* > 0.05, maka data tersebut berdistribusi dengan normal.

b. Uji MultiKolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi akan ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Pada umumnya model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi, peneliti menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), yaitu :

- (1) Apabila nilai Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- (2) Apabila nilai Tolerance \leq 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) \geq 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independent.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila korelasi terjadi, maka ada problem autokorelasi. Biasanya autokorelasi tersebut muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lainnya.

Pada penelitian ini dalam menguji ada tidaknya autokorelasi digunakan Runs test, dengan kriteris penentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Apabila dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka akan disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam menguji heterokedastisitas, peneliti menggunakan uji Glejser. Pengujian dengan uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari selisih antara nilai actual variable dependen dan nilai estimasi variable dependen dari hasil regresi terhadap variable independennya.

- (1) Jika nilai sig > 0.05 , maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika nilai sig < 0.05 , maka terjadi heterokedastisitas.



4. Teknik Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah uji asumsi klasik terpenuhi. Dalam pengujiannya, menggunakan analisis regresi berganda yang memiliki tujuan untuk mengukur ketergantungan antara variable dependen dengan satu atau lebih variable independent. Dalam analisis regresi, Ghozali (2018:96) menjelaskan selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dan variable independent. Dalam pengujian hipotesis akan dilakukan melalui uji t, uji f, serta R².

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 LIK + \beta_4 KA + \varepsilon \dots\dots$$

Keterangan :

- CSR = Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi dari setiap variabel
- PROF = Profitabilitas
- LEV = *Leverage*
- LIK = Likuiditas
- KA = Komite Audit
- ε = Error

a. Uji t

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian untuk uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% serta tingkat signifikansinya 0.05 ($\alpha=5\%$). Dasar dalam menentukan apakah hipotesis diterima atau tidaknya yaitu sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig > 0.05, maka H₀ diterima dan variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig ≤ 0.05, maka H₀ ditolak dan variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) $H_{01}: \beta_1 = 0$, dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a1}: \beta_1 > 0$, dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- (2) $H_{02}: \beta_2 = 0$, dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a2}: \beta_2 < 0$, dimana *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- (3) $H_{03}: \beta_3 = 0$, dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a3}: \beta_3 > 0$, dimana likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
- (4) $H_{04}: \beta_4 = 0$, dimana komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
 $H_{a4}: \beta_4 > 0$, dimana komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b Uji F

Ghozali (2018:98) menjelaskan, pengujian yang dilakukan dengan menguji joint hipotesis bahwa b_1, b_2, b_3 , dan b_4 secara bersama-sama sama dengan nol. Uji F menjadi syarat sebelum melakukan uji t. Dalam melakukan pengujiannya, menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dan tingkat signifikansinya sebesar 0.05 ($\alpha=5\%$). Untuk melakukan pengujian, hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$



Dan dasar untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidaknya sebagai berikut:

- (a) Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$, maka H_0 ditolak (Koefisien regresi sig). Dalam arti, variable independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
- (b) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, maka H_0 diterima (Koefisien regresi tidak sig). Dalam arti, variable independent secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien Determinasi (R^2), mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 serta koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.